

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal PT Semen Indonesia Distributor Distributor

Faisyatin Zulianda

Universitas Muhammadiyah Gresik

Korespondensi penulis: zuliandafaisyatin422@gmail.com

Suwandi

Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: suwandi@umg.ac.id

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Abstract. *Through improving company performance derived from all business activities, businesses can increase their competitiveness. This performance can run with procedures that can be completed with workers as data framework administrators. The effectiveness of a company's accounting information system is very important to support overall company performance and must meet high quality standards. This research uses a quantitative approach with analytical descriptive methods. The information source was gotten by finishing up a poll directed by representatives of PT Semen Indonesia Distributor 2023. Information obtaining will be examined utilizing SEM model with the assistance of the PLS program. The findings of a number of tests indicate that some aspects have a positive effect while others have a negative effect on each other. The quality of AIS has no effect on company performance but has a positive effect on internal control, while internal control and information technology have a direct positive effect on performance. Based on these results, it can be seen that improving the quality of AIS and information technology can basically improve company performance.*

Keywords: *Company performance, Accounting information systems, Information technology, Internal control, Quality*

Abstrak. Melalui peningkatan kinerja perusahaan yang diperoleh dari seluruh aktivitas bisnis, dunia usaha dapat meningkatkan daya saingnya. Kinerja ini dapat berjalan dengan prosedur yang dapat diselesaikan dengan pekerja sebagai pengelola kerangka data. Efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan sangat penting untuk menunjang kinerja perusahaan secara keseluruhan dan harus memenuhi standar kualitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan menggunakan metode kuantitatif. Sumber informasi diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh perwakilan PT Semen Indonesia Distributor 2023. Perolehan informasi akan dianalisis menggunakan SEM model dengan bantuan program PLS. Temuan dari sejumlah pengujian menunjukkan bahwa beberapa aspek mempunyai pengaruh positif dan aspek lainnya saling mempengaruhi secara negatif. Kualitas SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan namun berpengaruh positif terhadap pengendalian internal, sedangkan pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh positif langsung terhadap kinerja. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa peningkatan kualitas SIA dan teknologi informasi pada dasarnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, Sistem informasi akuntansi, Teknologi informasi, Pengendalian internal, Kualitas

LATAR BELAKANG

Bisnis distributor yang berkinerja baik saja tidak cukup dalam rangkaian bisnis distributor yang semakin kompetitif. Semua organisasi berusaha untuk mencapai pameran terbaik dibandingkan dengan presentasi organisasi lain, terutama organisasi pesaing (Adawia dan Ayuazizah, 2021). Keseriusan utama dapat dilakukan oleh organisasi dengan satu cara, yaitu mengembangkan lebih lanjut kinerja perusahaan. Manajemen harus mengenali dan memanfaatkan peluang jika perusahaan ingin berkinerja lebih baik. Pendekatan agresif perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan menunjukkan peningkatan kinerja (Galib & Muhammad Hidayat, 2018).

Kinerja organisasi atau perusahaan sangat penting untuk menunjukkan kapasitas pengurus organisasi dalam mengelola modalnya (Dalimunthe et al., 2019). organisasi merupakan konsekuensi dari seluruh latihan bisnis atau latihan yang menjadi tolak ukur pencapaian bisnis. Data tentang presentasi suatu organisasi harus terlihat melalui laporan moneter. Menurut Aprilliani & Totok (2018), banyak orang yang menggunakan laporan keuangan, termasuk manajemen perusahaan, mengandalkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga konsistensi kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Untuk memahami visi dan misi organisasi, memiliki metodologi dengan perwakilan sebagai pelaksana strategi sangatlah penting. Meskipun demikian, masih banyak pameran pekerja yang hilang dan tidak sesuai visi dan misi organisasi (Romney Steinbart, 2015). Memahami betapa efisien dan suksesnya pengembangan sumber daya manusia akan lebih mudah jika kita mengetahui kinerja suatu perusahaan. Hal ini memungkinkan Anda mengetahui elemen yang memengaruhi Kinerja pegawai baik di dalam maupun dari jarak jauh. Gaya kepemimpinan merupakan cerminan bagaimana pemimpin mempengaruhi bawahannya untuk mencapai misi mereka, yang membantu bisnis memahami cara kerja gaya kepemimpinan (Zahratulfarhah et al., 2022). Selain itu, diperlukan sistem yang solid untuk mendukung ekspansi perusahaan yang pesat. Kerangka kerja merupakan perkembangan dari setidaknya dua bagian yang saling berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan (Hama et al., 2021).

Kinerja pegawai itu sendiri berdampak pada aktivitas berjalanya suatu sistem informasi dalam suatu perusahaan. Berbagai sistem pemrosesan transaksi suatu perusahaan merupakan inti dari sistem informasi akuntansi. Motivasi dibalik kerangka data adalah untuk menyediakan data untuk mengambil kesimpulan tentang pengaturan, koordinasi, pengendalian dan pelaksanaan kerja subsistem organisasi (Rivand dan Suwandi, 2023). Data seharusnya

berkualitas tinggi dengan asumsi data tersebut memiliki kualitas yang mencerminkan apa yang sedang terjadi (tepat) dan data dapat diakses atau dapat digunakan dengan tepat bila diperlukan (nyaman). (Rahmawati dan Suwandi, 2022). SIA adalah jenis kerangka data utama yang digunakan organisasi untuk mengawasi pelaksanaan fungsional sehari-hari untuk mengumpulkan data sehubungan dengan tugas bisnis organisasi yang diharapkan oleh para eksekutif dan asosiasi berbeda yang terkait dengan penerbitan pilihan dan berbagai jenis strategi (Dalimunthe dkk., 2019).

Minat yang besar terhadap TI mendorong organisasi untuk mempertimbangkan bagaimana TI dimanfaatkan dan apakah inovasi ini berdampak besar terhadap kinerja perusahaan (Rahmawati dan Suwandi, 2022). Agar dapat menyaingi penghibur bisnis lainnya, penghibur bisnis harus memanfaatkan kantor pendukung untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, diperlukan kerangka data, termasuk kerangka pemanfaatan dan pemanfaatan mendasar teknologi informasi (Layongan et al., 2022).

Perusahaan yang unggul seharusnya mempunyai sistem informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mengacu pada sistem yang memenuhi karakteristik yang diharapkan dari suatu sistem informasi. Karakteristik seperti kemudahan penggunaan, kecepatan, keandalan, fleksibilitas, dan keamanan data yang melindungi pengguna akan memberikan kepuasan kepada pengguna sistem (Kasandra dan Juliarsa, 2016). Sehubungan dengan kerangka data pembukuan, kecepatan akses merupakan isu penting dalam sifat kerangka data. Hal ini membuat klien khususnya pekerja menjadi sulit dalam menggunakannya (Oktaviani dan Artina, 2018). Di era globalisasi saat ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi alat yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Penggunaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah dengan memfasilitasi pertukaran informasi keuangan, mendukung perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pengendalian internal merupakan hasil dari penerapan teknologi informasi dalam bentuk sistem. Memang benar bahwa pengendalian internal dilakukan oleh manajer organisasi dan semua situasi di dalam organisasi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi organisasi (Evayani dan Farradhi, 2018). Pengendalian internal akan berjalan dengan baik jika bergantung pada sistem data yang berkualitas, sehingga dapat diambil pilihan untuk mencegah dan menghindari kondisi bagi kemajuan organisasi. Pengendalian dalam negeri juga berperan penting dalam mencegah dan mengidentifikasi representasi yang keliru dan menjaga aset-aset yang berwenang, baik yang bersifat substansial maupun teoretis. Oleh karena itu, pengendalian

dari dalam diharapkan dapat membantu pelaksanaan dan perbaikan kerangka data pembukuan untuk menghasilkan kerangka data pembukuan yang berkualitas (Hama et al., 2021).

Dalam penelitian tentang sifat Kualitas SIA dan TI (teknologi informasi) pada Kinerja Perusahaan, beberapa pemeriksaan memiliki hasil yang serupa dan beberapa investigasi juga memiliki hasil yang berbeda-beda, misalnya dari laporan serupa ada beberapa hasil yang unik, seperti pada eksplorasi Rahmawati. dan Suwandi (2022), Farradhi dan Evayani (2020), Munawaroh dan Latifah (2020), Nugroho dkk., (2021), Rosdiana dan Mastuti, (2019), dan Dalimunthe dkk. (2019) yang mengungkapkan bahwa sifat kerangka data pembukuan dan TI berdampak pada Kinerjaorganisasi, sedangkan pada penelitian Agustina et al., (2022) dan Hama et al., (2021) menyatakan bahwa sifat kerangka data pembukuan dan data inovasi tidak mempengaruhi Kinerjaorganisasi.

Mengingat konsekuensi penelitian sebelumnya, Evayani dan Farradhi, (2018) memimpin penelitian tentang sifat Kualitas SIA, Teknologi informasi, dan Kinerja perusahaan yang dijadikan referensi dalam eksplorasi ini. Berikutnya adalah perbedaan pada pemeriksaan sebelumnya, yaitu organisasi pada eksplorasi sebelumnya adalah organisasi yang bekerja pada bidang manufaktur, sedangkan organisasi pada pemeriksaan kali ini adalah organisasi yang bekerja pada bidang distributor. Jika pada eksplorasi sebelumnya prosedur pemeriksaannya menggunakan strategi pengujian yang tidak teratur, meskipun pada pemeriksaan ini contoh yang diambil menggunakan purposive sampling, maka pada eksplorasi sebelumnya penanganan informasi pemeriksaannya menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan pada eksplorasi kali ini penanganan informasi pemeriksaannya menggunakan PLS. aplikasi. Perbedaan lainnya adalah adanya variabel Pengendalian Internal sebagai variabel perantara. Sesuai Maruta (2019:32) mencirikan pengendalian ke dalam sebagai dampak dari pimpinan dewan, substansi eksekutif dan tenaga kerja lainnya pada siklus yang terjadi sebagai penjamin pencapaian tujuan organisasi baik yang berhubungan dengan tugas, pengungkapan dan konsistensi.

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Hubungan antara manajemen dan pemilik, disebut juga dengan prinsipal, disebut dengan teori keagenan. Hipotesis perkantoran menyatakan bahwa jika terjadi perpecahan antara pemilik sebagai pemimpin dan direktur sebagai pihak yang menjalankan organisasi, maka

permasalahan perkantoran akan muncul karena masing-masing pihak akan terus berusaha meningkatkan kemampuan utilitasnya. (Arifin, 2018:18).

Konflik antar agen dapat timbul ketika manajemen (agen) dan prinsipal mempunyai kepentingan yang berbeda. Kepala dan spesialis sama-sama membutuhkan tunjangan yang besar. Risiko juga dihindari oleh agen dan prinsipal (Chariri & Ghozali, 2020: 10). Salah satu penyebab terjadinya konflik kepentingan atau dikenal dengan istilah konflik keagenan atau teori keagenan adalah adanya kepemilikan dan pengendalian yang terpisah dalam suatu bisnis. Bentrokan organisasi yang muncul antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda dapat menyusahkan dan menggagalkan organisasi dalam melakukan Kinerja positif untuk menghasilkan insentif bagi organisasi yang sebenarnya dan terlebih lagi bagi investor (Baridwan, 2019: 33).

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi, sebagaimana didefinisikan oleh Bodnar, George H., dan Hopwood (2015), adalah seberapa baik seluruh bagian dan subbagian dari sistem informasi akuntansi bekerja sama untuk menghasilkan data berkualitas tinggi. Sifat kerangka data pembukuan adalah “kerangka pembukuan terkoordinasi”, data dari berbagai bagian kerangka data pembukuan yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menangani informasi moneter menjadi data pembukuan yang bermanfaat bagi klien. Sifat kerangka data pembukuan adalah kumpulan informasi dan sistem penanganan informasi yang menghasilkan data pembukuan yang dibutuhkan klien (Krismiaji, 2015)

Zamzami et al., (2021:47) mendefinisikan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai kemampuan menghasilkan data berkualitas tinggi dengan menyatukan seluruh komponen dan subkomponen informasi yang membentuk suatu sistem akuntansi. Kerangka data pembukuan yang berkualitas mudah digunakan oleh klien sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan lebih mengembangkan pelaksanaan klien (Mardi, 2019:15).

3. Teknologi informasi

Seperti yang diungkapkan Pratama, (2018:8-9). Proses pengumpulan, penyiapan, penyimpanan, pemrosesan, pengumuman, analisis, dan penyebaran informasi dikenal sebagai teknologi informasi. TI telah menjadi landasan keberadaan manusia. Sebelumnya, PC dipandang sebagai barang mewah, namun sekarang bisa dikatakan bahwa siapa pun harus mempunyai pilihan untuk memanfaatkan inovasi. Terlebih lagi, pesatnya kecepatan inovasi digambarkan oleh lonjakan data. Salah satu penggunaan TI di seluruh dunia adalah organisasi web. Melalui organisasi ini, dapat dikatakan menghilangkan jarak dan batasan dalam peruntukan akses terhadap informasi. Di satu sisi, sebagian orang percaya bahwa Anda bisa

mendapatkan semua informasi yang Anda butuhkan dari internet. Di sisi lain, hampir semua orang berlomba-lomba menampilkan informasinya di internet, baik individu maupun organisasi. Jadi Anda harus yakin bahwa pasti ada banyak data yang salah di web (Sudarsono, 2019:37).

TI merupakan senjata ampuh untuk mempercepat eksekusi, mengetahui posisi dalam, memahami kesulitan luar, dan menjadi alasan untuk sekadar memutuskan dan menyusun strategi berdasarkan informasi pasti yang diperoleh melalui TI yang kompleks. Di sinilah pemanfaatan teknologi informasi suatu instansi mempengaruhi kinerja dan menjadi tolak ukur kemajuan organisasi (Ati, 2019: 7-8). Seperti yang diungkapkan Supriyanto (2021:28), gagasan TI mencakup: (1) data antarnegara, pengembangan dan lalu lintas data yang sangat cepat (super). (2) perangkat data, pemanfaatan data (inovasi) di segala bidang. (3) perpustakaan terkomputerisasi dan virtual: perpustakaan berbasis virtual yang terkomputerisasi. (4) teleworking: pekerjaan yang dilakukan dari jarak jauh.

4. Pengendalian Internal

Dalam pandangan COSO dalam (Maruta, 2019) mencirikan pengendalian ke dalam (inward control) sebagai dampak dari direktorat, substansi eksekutif, dan tenaga kerja lainnya terhadap siklus yang terjadi sebagai penjamin tujuan organisasi, keduanya terkait dengan aktivitas, pengungkapan dan konsistensi. Pengendalian di dalam adalah sebuah siklus karena melewati pelaksanaan fungsional asosiasi dan merupakan bagian penting dari pelaksanaan administrasi yang penting. Pengendalian dalam negeri memberikan penegasan yang masuk akal, bukan penegasan langsung, dengan alasan bahwa kemungkinan terjadinya kesalahan manusia, konspirasi, dan dukungan dewan terhadap pengendalian, membuat siklus ini cacat. Kerangka pengendalian ke dalam adalah teknik yang dilakukan secara konsisten oleh para pemimpin dan pekerja untuk memastikan kepastian yang memadai untuk mencapai tujuan hierarkis dengan latihan yang kuat dan efektif. Husna (2021:78) menyatakan bahwa sistem pembukuan memerlukan pengendalian internal, karena sistem pembukuan sebagai kerangka data sering kali mengalami kendala, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan asumsi kerangka pengendalian internal baik, metodologi pembukuan dapat dengan mudah dikoordinasikan, dicakup dan diidentifikasi dengan asumsi keadaan terjadi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya dan menghasilkan data moneter yang dapat diandalkan dan dominan (Apriani, 2018: 56).

Struktur organisasi, metode, dan langkah-langkah yang dikoordinasikan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, semuanya merupakan bagian dari sistem

pengendalian internal. Memeriksa penambahan horizontal (*crossfooting*) dan penambahan menurun (*footing*) merupakan bagian dari pengendalian internal. Dari perspektif yang luas, Pengendalian Internal tidak hanya mencakup pekerjaan yang sebenarnya, namun juga mencakup semua instrumen yang digunakan oleh dewan untuk menyelesaikan pengawasan. (Maruta, 2019:32).

5. Kinerja Perusahaan

Kinerja pada dasarnya sering kali dicirikan sebagai hasil (hasil) atau pencapaian tujuan yang telah diperkirakan. Namun, sebenarnya Kinerja bukanlah apa yang telah dicapai seseorang, namun bagaimana mereka mencapainya. Mulyadi (2019:17) mengartikan kinerja sebagai penentuan efektivitas operasional organisasi secara berkala berdasarkan target, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta efektivitas operasional pegawainya. Kinerja organisasi menyanggung seberapa baik suatu asosiasi mencapai tujuan pasar dan tujuan moneter (Supriyono, 2021:22). Arti kinerja perusahaan juga dikemukakan oleh Simamor (2021:45) sebagai gambaran derajat keberhasilan pelaksanaan usaha suatu perkumpulan dengan tujuan akhir untuk memahami tujuan, sasaran, misi dan visi perkumpulan.

Evaluasi terhadap hasil atau pencapaian suatu perusahaan selama jangka waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dikenal dengan istilah kinerja perusahaan. Kinerja adalah suatu gerakan atau kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu persekutuan yang dihubungkan dengan kewajiban, wewenang dan kewajibannya dalam mencapai tujuan secara sah tanpa mengabaikan pedoman hukum, sosial, moral dan moral (Hery, 2019:6) Kinerja menurut sudut pandang moneter adalah terhubung dengan produktivitas. Manfaat merupakan kemampuan organisasi dalam melakukan latihannya dalam mencari keuntungan dengan cara mengelola aset yang ada secara produktif (Fahmi, 2018:34). Menurut Kasmir (2020:196), proporsi manfaat, selain mensurvei kapasitas organisasi dalam memperoleh manfaat, juga menunjukkan tingkat kelangsungan hidup atau kemahiran para eksekutif organisasi.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Sifat kerangka data pembukuan adalah kerangka pembukuan yang terkoordinasi. Hal ini karena data dari berbagai bagian sistem pembukuan saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah informasi keuangan menjadi data pembukuan yang bermanfaat bagi nasabah (Krismiaji, 2019). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi perlu berkualitas agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus mudah digunakan oleh penggunanya (Mardi, 2019). Dengan asumsi data yang disampaikan

dari perangkat lunak pembukuan yang digunakan lebih tepat, nyaman dan memiliki kualitas yang sangat baik, maka hal tersebut juga akan membangun kepercayaan pengguna sistem (Bodnar dan Hopwood, 2020).

Hal ini terlihat dari hasil eksplorasi Munawaroh dan Latifah (2020) bahwa sifat kerangka data pembukuan mempengaruhi Kinerja data organisasi, dimana kualitas kerangka kerja yang memenuhi detail akan benar-benar ingin memenuhi klien dan memajukan Kinerja sehingga perilaku klien akan menjunjung tinggi pemanfaatan data. inovasi. Asosiasi akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas individu. Didukung oleh Rosdiana dan Mastuti (2019) yang menyatakan bahwa sifat kerangka data pembukuan berdampak pada kinerja perusahaan. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini adalah:

H1: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

2. Pengaruh Pengendalian Internal Memediasi Hubungan Antara Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengendalian Internal sangat penting dalam kerangka Pembukuan. Sebagai suatu sistem informasi, sistem akuntansi sering kali mengalami permasalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja (Apriani, 2018). Selanjutnya, pengendalian ke dalam diharapkan dapat membantu pelaksanaan dan penyempurnaan kerangka data pembukuan untuk menghasilkan kerangka data pembukuan yang berkualitas. Rencana untuk mencegah dan membedakan pungli dan menjaga aset otoritatif, baik yang bersifat substansial maupun teoretis (Husna, 2021).

Pengendalian internal akan berjalan dengan baik dengan asumsi bergantung pada kerangka data yang berkualitas, sehingga dapat diambil pilihan untuk mencegah dan menghindari kondisi bagi kemajuan organisasi (Maruta, 2019). Hal ini terlihat dari kajian konsekuensi Dharmawan dkk. (2020) bahwa terdapat hubungan antara sifat kerangka data pembukuan terhadap Kinerja organisasi dan Pengendalian Internal sebagai variabel intervening. Didukung oleh penelitian Vijayakumar dan Nagaraja (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian ke dalam dapat mengintervensi dampak sifat kerangka data pembukuan terhadap kinerja perusahaan. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini terbentuk:

H2: Pengendalian Internal memediasi hubungan antara Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

TI merupakan senjata ampuh untuk mempercepat eksekusi, mengetahui posisi dalam, memahami kesulitan dari luar, dan menjadi alasan untuk sekadar memutuskan dan menyusun strategi berdasarkan informasi eksak yang diperoleh melalui TI modern (Ati, 2019).

Pemanfaatan TI dalam suatu organisasi menjadi tolak ukur kemajuan dan dampak terhadap kinerja perusahaan.

Dalam masa globalisasi yang sedang berlangsung, alat utama efisiensi bisnis adalah sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan inovasi sistem informasi akuntansi dalam organisasi dapat memberikan manfaat tambahan bagi kliennya, khususnya melalui cara berbagi data keuangan untuk pengaturan, pengendalian, dan aktivitas dinamis organisasi yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja seluruh organisasi (Sudarsono, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa data inovasi berdampak pada kinerja perusahaan, khususnya dalam penelitian yang dipimpin oleh Nugroho dkk. (2021) dan penelitian yang diarahkan oleh Farradhi dan Evayani (2020). Berdasarkan klarifikasi tersebut, spekulasi pemeriksaan ini adalah:

H3 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

4. Pengaruh Pengendalian Internal Memediasi Hubungan Antara Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Kerangka pengendalian internal mencakup desain, strategi, dan tindakan otoritatif yang difasilitasi untuk mengimbangi sumber daya hierarkis, benar-benar memperhatikan keakuratan dan keandalan informasi pembukuan, mendorong kemahiran dan memberdayakan konsistensi dengan pengaturan (Maruta, 2019). Husna (2021) menyatakan bahwa TI dalam kerangka pembukuan memerlukan pengendalian dari dalam.

Temuan penelitian Randi et al. (2019) dan Nasir dan Ranti (2021) mengungkapkan bahwa Pengendalian Internal dapat menjadi variabel perantara dalam dampak TI terhadap Kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kinerja perusahaan, teknologi informasi, dan pengendalian internal. Semakin baik pemanfaatan TI dan pelaksanaan pengendalian ke dalam yang baik, maka semakin baik pula pameran organisasi tersebut (Utomo, 2022). Hipotesis penelitian didasarkan pada penjelasan berikut:

H4: Pengendalian Internal memediasi hubungan antara Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

5. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

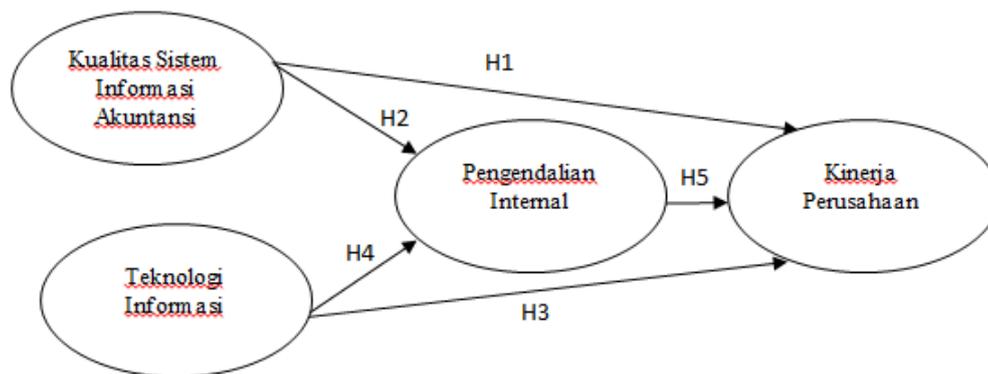
Kerangka pengendalian internal yang baik dapat membuat data yang terkandung dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan solid. Selain itu, pelaksanaan pengendalian internal yang baik juga dianggap penting untuk menjamin organisasi dapat berjalan dengan baik (Mulyadi, 2019). Kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi akan dipengaruhi oleh pengungkapan perusahaan mengenai bagaimana kinerja perusahaan

digambarkan dalam laporan keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik sangat bergantung pada sistem pengendalian internal (Supriyono, 2021).

Menjalankan kerangka pengendalian ke dalam yang baik menjamin organisasi dapat bekerja secara ideal dalam menghasilkan manfaat bagi organisasi. Jika keuntungan bersih organisasi meningkat, maka pameran organisasi dianggap meningkat juga. Perluasan kinerja perusahaan ini akan diundang oleh pendukung keuangan. Dengan demikian, penemuan-penemuan pada eksplorasi masa lalu mengungkap adanya keterkaitan antara penyebaran inside control dengan Kinerja perusahaan, khususnya pada penelitian yang dipimpin oleh Purwaningsih dan Amalia (2021) dan penelitian yang dipimpin oleh Demikian pula (2020). Berdasarkan klarifikasi tersebut, spekulasi pemeriksaan ini adalah:

H5 : Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden yang bekerja di PT Semen Indonesia Distributor pada tahun 2023. Dalam pendalaman ini, jenis informasi yang digunakan adalah informasi penting yang diperoleh dari hasil jajak pendapat yang beredar.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja PT Semen Indonesia Distributor tahun 2023 yang berjumlah 105 orang. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel, dan kriteria yang digunakan untuk memilihnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pedagang Besar Perwakilan PT Semen Indonesia Distributor
- 2) Pernah bekerja di PT Semen Indonesia Distributor selama kurang lebih 1 tahun

3) Perwakilan yang bekerja di bidang keuangan.

Mengingat standar-standar ini, diperoleh contoh 31 pekerja yang memenuhi langkah-langkah saat ini. Teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) digunakan dalam penelitian ini. Prosedur pemeriksaan ini memungkinkan perkembangan sambungan diperiksa pada waktu yang sama atau sepanjang waktu. Hubungan ini terjadi antara paling sedikit satu faktor bebas dan paling sedikit satu faktor lingkungan. Setiap variabel dapat berupa elemen tersendiri atau pengembangan yang dikerjakan dari beberapa penanda (Robi et al., 2017).

Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pandangan individu atau kelompok terhadap suatu kekhasan sosial (Sugiyono, 2018). Tingkatan Skala Likert yang digunakan dalam pemeriksaan ini ada 5 tingkatan. Berikutnya adalah tingkat pemahaman jika Skala Likert 5 tingkat digunakan :

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut ini rumus untuk menghitung *Skala Likert* dan rumus index :

$$T \times P_n$$

Keterangan Rumus:

T = Total Jumlah Responden yang memilih

P_n = Pilihan Angka Skor Likert

Skor Perhitungan Skala Likert:

Y = Skor Tertinggi Likert x Jumlah Responden

X = Skor Terendah Likert x Jumlah Responden

Rumus Index:

$$Index\% = (Total\ Skor)/Y$$

Berikut ini adalah kriteria berdasarkan skor interval:

Kategori	Skor
Sangat Setuju	80% - 100%
Setuju	60% - 79.99%
Kurang Setuju	40% - 59.99%
Tidak Setuju	20% - 39.99%
Sangat Tidak	0% - 19.99%

Teknik Analisis Data

Informasi dalam pemeriksaan ini dikumpulkan melalui survei yang dilakukan oleh perwakilan PT Semen Indonesia Distributor. Informasi diperiksa menggunakan Model SEM dengan bantuan program PLS. Data berfungsi sebagai alat ukur hipotesis dan mewakili variabel yang diselidiki. Sifatnya tidak kaku terlepas dari apakah informasinya akurat atau tidak. Di sisi

lain, terlepas dari apakah informasi tersebut akurat atau tidak tergantung pada sifat instrumen pengumpulan informasi. Peralatan yang efektif dan dapat diandalkan sangat penting. Cara-cara yang akan dilakukan dalam pemeriksaan dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* antara lain:

1. Pengujian Model Estimasi (Model Eksternal)

Model estimasi disebut juga model luar, pengujian ini mengaitkan semua faktor penunjuk dengan faktor inert. Model estimasi sering juga disebut (koneksi eksternal atau model estimasi), yang menentukan bagaimana setiap blok penunjuk dihubungkan dengan variabel tidak aktifnya (Pering dan Anom, 2020). Tes yang diselesaikan pada model luar adalah sebagai berikut:

Uji Legitimasi yang Diskriminan

Legitimasi diskriminan adalah sejauh mana konsekuensi memperkirakan suatu gagasan dapat dipisahkan dari dampak lanjutan dari memperkirakan gagasan yang berbeda, yang pada prinsipnya seharusnya tampak sebagai sesuatu yang lain. Legitimasi yang diskriminan juga merupakan bagian luar dari model ini. Nilai cross-loading faktor-faktor tersebut merupakan nilai validitas diskriminan. Nilai ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu konstruk melakukan diskriminasi dengan benar, khususnya dengan membandingkan nilai pembebanan konstruk target, yang seharusnya lebih tinggi dibandingkan dengan struktur lainnya (Pering & Anom, 2020). Estimasi variabel dekriminan dilakukan dengan membandingkan AVE (normal Difference Extract) insentif untuk setiap membangun hubungan dengan faktor tidak aktif lainnya. Ini menyiratkan bahwa nilai AVE dari fluktuasi tipikal yang dihilangkan harus lebih penting daripada hubungan yang terkait dengan variabel inert. Harga AVE yang biasa digunakan adalah 0,50 (Rahmawati dan Suwandi, 2022).

Uji Kualitas Gabungan

Uji kualitas gabungan yang tak tergojahkan berencana untuk menguji keabsahan instrumen dalam rencana pemeriksaan. Atau sebaliknya mengukur konsistensi ke dalam dan nilainya harus lebih menonjol dari 0,70. Dengan asumsi bahwa semua kualitas variabel yang tidak aktif memiliki ketergantungan komposit atau Cronbach's alpha bernilai $\geq 0,7$, maka hal ini berarti bahwa pengembangan memiliki kualitas yang tidak tergojahkan atau jajak pendapat yang digunakan sebagai alat dalam penelitian solid atau dapat diprediksi. Kualitas kualitas komposit yang tak tergojahkan sering kali lebih tinggi daripada Cronbach's Alpha. Suatu penyelidikan seharusnya bersifat dependen jika nilai kualitas tetap komposit adalah $\geq 0,7$ sedangkan nilai Cronbach Alpha adalah $\geq 0,6$. (Rahmawati dan Suwandi, 2022).

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam model dasar, disebut juga model dalam, semua faktor saling berhubungan. Variabel laten ada dua jenis yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

Uji R-Square

Pengujian model dasar ini dilakukan dengan melihat nilai R-Square. R square dapat memahami variabel koneksi (Y). Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa faktor free idle terhadap variabel dormant lingkungan apabila mempunyai dampak kritis dengan melihat R-squared pada masing-masing variabel tidak aktif lingkungan (Ghozali , 2013).

3. Uji Hipotesis

Alasan dilakukannya pengujian spekulasi adalah untuk menunjukkan apakah terdapat dampak dari setiap variabel. Strategi pengujian ini harus dilihat dari nilai t-pengukuran dan nilai kemungkinannya. Untuk pengujian spekulasi, digunakan nilai faktual 1,96 dan nilai terukur alfa 5%. Model untuk menoleransi atau menolak suatu spekulasi adalah H_a diakui dan H_0 ditolak jika t-pengukuran lebih penting dari 1,96. Untuk menolak atau mengakui suatu spekulasi yang memanfaatkan kemungkinan, H_a diakui jika p-harganya $< 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Uji Outer Model

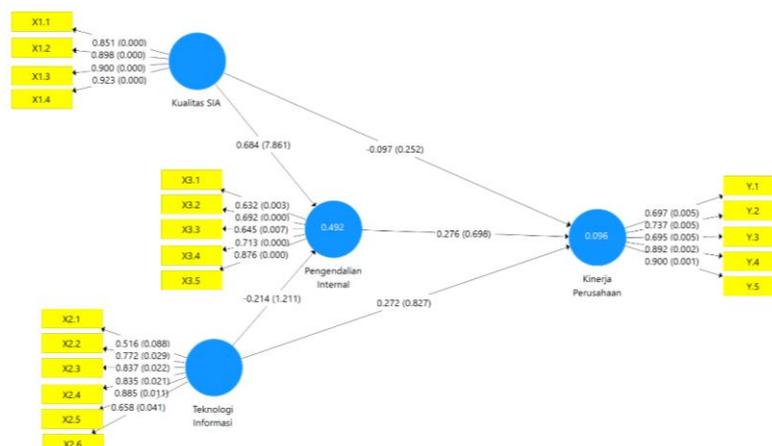
Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, pengujian model estimasi terlebih dahulu diselesaikan untuk mengukur faktor-faktor penunjuk dan tidak aktif (Malhotra, 1996). Pengujian Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Average Variance Extracted (AVE) merupakan pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini. Analisis terhadap nilai Outer Loading setiap variabel indikator digunakan untuk menilai Convergent Validity, yaitu ukuran validitas refleksi indikator sebagai ukuran variabel. Membuat Outer Model atau model pengukuran merupakan salah satu metode untuk melakukan validasi dan uji reliabilitas. Suatu penanda dinyatakan sebagai penanda yang valid apabila ia mempunyai nilai susun variabel $> 0,5$ (nilai contoh unik) dan mempunyai nilai P-value (kemungkinan) $< 0,05$. Dengan asumsi ditemukan bahwa hasil eksperimen tidak memenuhi hasil sesuai penanda ini, maka survei tersebut akan terhapuskan. Sehubungan dengan hal tersebut, penjelasan modelnya adalah sebagai berikut:

Konstruk	Item Kuesioner	Outer Loading	Diskriminant Validity
X1 (Kualitas SIA)	X1.1	0,851	0,893
	X1.2	0,898	
	X1.3	0,923	
	X1.4	0,900	
X2 (Teknologi Informasi)	X2.1	0,516	0,761
	X2.2	0,772	
	X2.3	0,837	
	X2.4	0,835	
	X2.5	0,885	
	X2.6	0,658	
X3 (Pengendalian Internal)	X3.1	0,632	0,717
	X3.2	0,692	
	X3.3	0,645	
	X3.4	0,713	
	X3.5	0,876	
X4 (Kinerja Perusahaan)	Y.1	0,697	0,79
	Y.2	0,737	
	Y.3	0,695	
	Y.4	0,892	
	Y.5	0,900	

Apabila hasil uji validitas diketahui, maka seluruh outer loading dengan nilai di atas 0,5 dan AVE lebih besar dari 0,5 dianggap valid, dan uji reliabilitas dapat dilanjutkan. Hasil dari uji ketergantungan ini bertujuan untuk mengetahui apakah petunjuk-petunjuk yang digunakan untuk setiap variabel dikembangkan yang dapat digunakan untuk membentuk faktor-faktor yang tidak aktif (Malhotra, 1996). Hasil uji reliabilitas konstruk masing-masing variabel disajikan pada tabel di bawah ini:

Variabel	Cronbach's Alpha	Indikator	Kesimpulan
Kualitas SIA	0,916	>0,6	Reliabel
Teknologi Informasi	0,848	>0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,767	>0,6	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,886	>0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023



Gambar 2 Hasil Output PLS SEM Model Penelitian

Uji Inner Model

Tahap pengujian berikutnya ini bertujuan untuk memberikan hubungan antar perkembangan, penyelidikan pengujian utama selesai yang menciptakan R^2 sebagai insentif untuk setiap situasi (Hamid dan Anwar, 2019). R^2 digunakan untuk memperkirakan hasil, di mana lebih seperti 1 menunjukkan area kekuatan, beberapa saat mendekati 0 menunjukkan hubungan yang baik (Ghozali, 2018). Hasil ekspektasi menggunakan R^2 dari pemeriksaan ini dicatat pada tabel di bawah ini:

Variabel	R Square	Keterangan
Pengendalian Internal	0,492	Sedang
Kinerja Perusahaan	0,096	Sangat Lemah

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi koefisien garis yang merupakan motivasi yang disurvei bagaimana hubungan pada model fundamental diperoleh dengan menggunakan prosedur bootstrapping dengan nilai-nilai yang dianggap mendasar dengan anggapan bahwa kualitas-kualitas tersebut menjadi pembenaran di baliknya. pengambilan keputusan seperti pada tabel di bawah ini:

Arah Uji	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Kesimpulan
Kualitas SIA -> Kinerja Perusahaan	-0,097	-0,017	0,405	0,240	0,811	Tidak Berpengaruh
Kualitas SIA -> Pengendalian Internal	0,684	0,688	0,088	7.797	0,000	Berpengaruh
Pengendalian Internal -> Kinerja Perusahaan	0,276	0,177	0,419	0,659	0,510	Tidak Berpengaruh
Teknologi Informasi -> Kinerja Perusahaan	0,272	0,180	0,336	0,811	0,418	Tidak Berpengaruh
Teknologi Informasi -> Pengendalian Internal	-0,214	-0,202	0,184	1.160	0,246	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah, 2023

PEMBAHASAN

Direct Effect atau Pengaruh Langsung Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan

Eksplorasi ini diharapkan dapat melihat dampak langsung dari kualitas SIA terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan terdapat dampak buruk yang tidak besar, dengan batas koefisien sebesar -0,097. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cenderung menurun sebesar 9,7% tergantung pada kualitas SIA. Uji bootstrap memperkuat

temuan ini dengan menunjukkan bahwa koefisien yang dinilai tidak terlalu kritis, dengan nilai p sebesar $0,811 > 0,05$. Spekulasi pemeriksaan bergantung pada gagasan bahwa sifat SIA, sebagai kerangka pembukuan terpadu, memberikan komitmen positif terhadap kinerja perusahaan. Dari temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kerangka data pembukuan di PT Semen Indonesia Distributor masih belum terlalu terkoordinasi antara kerangka data pembukuan dengan kerangka lain yang ada di organisasi. Kerangka kerja data pembukuan harus melakukan robotisasi dan meningkatkan administrasi, penanganan, dan perincian informasi moneter dalam organisasi. Meskipun demikian, pelaksanaannya umumnya tidak mudah karena besarnya biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Putri & Endiana (2020) yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh.

Direct Effect atau Pengaruh Langsung Kualitas SIA terhadap Pengendalian Internal

Dengan koefisien parameter sebesar 0,684, temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Pengendalian Internal perusahaan terhadap Kualitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat SIA maka semakin tinggi pula Inside Control organisasi sebesar 68,4%. Uji bootstrap dengan koefisien yang diharapkan sebesar 0,088, thitung 7,797, dan p -harga $0,000 < 0,05$, dan itu menyiratkan pentingnya faktual. Dari temuan-temuan di atas terlihat bahwa sifat penataan pembukuan data PT Semen Indonesia Distributor sudah layak dan produktif dalam membantu pengendalian internal organisasi. Dengan kerangka data pembukuan yang berkualitas dan baik, maka pengendalian internal organisasi juga akan berjalan dengan baik. Berkenaan dengan hipotesis kantor, hasil ini sesuai dengan aturan bahwa upaya atau kehati-hatian mengenai sudut pandang kualitas SIA dapat memberikan efek positif yang nyata dalam bekerja pada Pengendalian Internal suatu organisasi (Arifin, 2018; 18). Temuan penelitian ini memberikan landasan empiris bagi organisasi untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas SIA untuk mendukung manajemen dan pengendalian internal yang lebih baik (Chariri & Ghazali, 2020).

Direct Effect atau Pengaruh Langsung Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan

Temuan penelitian ini bertentangan dengan hipotesis awal, yaitu bahwa teknologi informasi meningkatkan kinerja bisnis. Batas koefisien variabel TI terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan arah positif sebesar 0,272, namun dengan P -value $0,418 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, nilai Teknologi Informasi pada PT Semen Indonesia Distributor tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan karena masih adanya teknologi informasi yang tidak dioptimalkan dengan baik

sehingga dapat mengurangi kinerja manajemen perusahaan. Hal ini terjadi ketika teknologi informasi tidak dapat mendukung proses manajemen dan pengambilan keputusan yang efektif. Meskipun literatur menyebutkan bahwa Teknologi Informasi dapat menjadi senjata ampuh untuk mempercepat kinerja dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan, hasil ini mungkin menandakan bahwa faktor-faktor lain atau kompleksitas dinamika dalam hubungan antara Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan tidak tercakup dalam model penelitian. Dalam konteks teori agency, di mana terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik, hasil ini juga dapat mengindikasikan bahwa pengaruh Teknologi Informasi mungkin tidak dominan atau terhambat oleh dinamika hubungan antara kedua pihak tersebut. Dengan kata lain, temuan penelitian ini kontras dengan peneliti sebelumnya oleh Nugroho et al. (2021) dan Farradhi & Evayani (2020) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Potensi ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh penerapan TI yang belum sepenuhnya optimal, kurangnya pelatihan karyawan dalam mengadopsi teknologi, dan dampak lebih signifikan dari faktor eksternal seperti dinamika logistik dan distribusi fisik barang dalam industri distribusi semen.

Indirect Effect atau Pengaruh Tidak Langsung Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan Dimediasi Pengendalian Internal

Koefisien parameter variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal Kinerja Perusahaan mempunyai nilai sebesar 0,189. Namun nilai P-value sebesar $0,513 > 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruh Kualitas SIA sebagai mediator antara Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan tidak signifikan. Oleh karena itu, dalam kerangka penelitian ini, Pengendalian Internal tidak efektif dalam memediasi pengaruh Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan. Kemungkinan penyebabnya melibatkan mekanisme pengendalian internal yang tidak optimal, resistensi atau ketidakmampuan organisasi untuk mengintegrasikan perbaikan kualitas SIA ke dalam pengendalian internal, serta faktor-faktor lain seperti kebijakan yang tidak mendukung. Temuan ini juga menunjukkan variasi dalam hubungan ini tergantung pada konteks dan faktor-faktor yang terlibat, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa Pengendalian Internal dapat berperan sebagai perantara dalam mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih & Amalia (2021) dan Dharmawan & Supriatna (2020) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal dapat memediasi pengaruh Kualitas SIA terhadap kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa hubungan ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan faktor-faktor yang terlibat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung (melalui mediasi) antara variabel Kualitas SIA, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara langsung Kualitas SIA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, namun mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pengendalian Internal. Pengendalian Internal pada gilirannya tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan Teknologi Informasi tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Perusahaan maupun Pengendalian Internal. Adapun melalui mediasi Pengendalian Internal, tidak ditemukan efek signifikan dari Kualitas SIA maupun Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian, dalam konteks ini, variabel Pengendalian Internal tidak memediasi hubungan antara Kualitas SIA atau Teknologi Informasi dengan Kinerja Perusahaan. Kesimpulan ini dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan, seperti pengembangan kualitas SIA atau penerapan teknologi informasi, tanpa melibatkan pengendalian internal sebagai mediator yang signifikan.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, disarankan perusahaan untuk fokus meningkatkan Kualitas SIA dan Teknologi Informasi sebagai langkah strategis. Meskipun Kualitas SIA tidak langsung berpengaruh pada kinerja, pengembangan yang baik dapat mendukung efektivitas pengendalian internal. Sementara itu, masyarakat umum dapat lebih menyadari peran krusial SIA dan TI dalam mendukung efisiensi bisnis. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menyelidiki aspek-aspek tambahan yang mungkin memengaruhi kinerja perusahaan dan mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari Kualitas SIA dan Teknologi Informasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adawia, P. R., & Ayuazizah. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(4), 669–676. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi)
- Agustina, R., Gustiana, R., & Hestiawati, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 359–374. [Https://Www.Journal.Stienas-Ypb.Ac.Id/Index.Php/Jdeb/Article/View/395](https://Www.Journal.Stienas-Ypb.Ac.Id/Index.Php/Jdeb/Article/View/395)
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Artikel Ilmiah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(1), 1–10,

- Arya Pering, I. M. A. (2020). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0, *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.177>
- Bodnar, George H & Hopwood, W. (2015). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan. In *Pt Salemba Empat Jakarta*.
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., & Lubis, R. H. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Bni Syariah Cabang Medan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo*, 1355–1360, <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/365>
- Dharmawan, T., Supriatna, N., & Putra, A. (2020). Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi Kasus pada Pemko Kota Bandung anak cabang. *Jurnal Nominal*, 3(6).
- Evayani, & Farradhi, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada Pt. Waskita Karya Tbk (Studi Empiris Unit Kerja Yang Berada Di Bawah Kantor Divisi I In. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(3), 1. www.bpk.go.id
- Galib, M., & Muhammad Hidayat. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Of Management And Bussines*, 2(1), 92–112.
- Ghozali. (2013). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls), Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Mapan: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Kasandra, N. M. A. A., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, 14, 539–547.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keempat). In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software Sap Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Pt Pln (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (Up3) Kotamobagu. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 309–322.
- Mardi. (2019). “Sistem Informasi Akuntansi”. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit.
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152.
- Nasir, A., & Ranti, O. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Universitas Riau Pekanbaru*, 5(7).
- Nugroho, F. A., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Auto2000 Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 79–89.

<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13453>

- Oktaviani, V., Artina, N., & Belakang, L. (2018). Pengaruh Kualitas Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pt Karya Putra Sriwijaya. *E-Jurnal Akuntansi Stie Multi Data Palembang*, 10, 1–13.
- Pratama, G. T. D. (2018). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Rokim Mebel (Studi Kasus Pada Rokim Mebel, Waru, Sidoarjo). *Undergraduate Thesis, Universitas 17 Agustus 1945*, 3(9), 1–57.
- Rahmawati, Y. P., & Suwandi, S. (2022). Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 1(1), 183. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4232>
- Randi, R. D., Elly, H., & Nunung, N. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi. *Prosding Akuntansi*, 8(5).
- Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5658>
- Robi, M., Kusnandar, D., & Sulistianingsih, E. (2017). Penerapan Structural Equation Modeling (Sem) Untuk Analisis Kompetensi Alumni. *Buletin Ilmiah Matematika, Statistik Dan Terapannya*, 6(2), 113–120,
- Romney Steinbart. (2015). *Accounting Information Systems*, 13th Ed. England: Pearson Educational Limited. In *Upper Saddle River, Nj Pearson Education Limited*, 2015 (13th Ed.). Pearson Education : Boston., 2015.
- Rosdiana, P. V., & Mastuti, D. N. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 6(2), 114–123. <https://ejournal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent%0aissn>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (1st Ed., Vol. 1). Alfabeta, 2018.
- Utomo, Agus. (2022). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 11(2).
- Vijayakumar, A. N., & Nagaraja, N. (2021). Internal Control Sistem : Effectiveness of Internal audit in risk management at public sector enterprises. *BVIMIR Management Edge*, 5(1).
- Zahratulfarhah, Mandasari, A. R., Rani, D. Septia R., Maysaroh, Asyharul, M., & Nur Afifah, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan : Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1–13. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/866>
- Zamzami, F., Duta Nusa, N., & Arifin Faiz, I. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Jakarta: Salemba Empat*.